

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran.....	x
Intisari.....	xi
<i>Abstract</i>	xii
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
Bab II. Tinjauan Pustaka	7
A. Klasifikasi	7
B. Distribusi dan Habitat Kedelai.....	8
C. Deskripsi Morfologi Kedelai	8
D. Pengaruh Geografis Terhadap Variabilitas Genetik	12
E. Klasifikasi dan Variasi Intraspesies	13
F. Karakter Morfologis dalam Analisis Hubungan Fenetik	16
G. Karakterisasi Molekular dengan Analisis ISSR.....	18
Bab III. Landasan Teori dan Hipotesis	22
A. Landasan Teori.....	22
B. Hipotesis	25
BAB IV. Metode Penelitian.....	26
A. Lokasi dan Waktu	26
B. Bahan	26
C. Alat.....	28
D. Rancangan Penelitian.....	29
E. Cara Kerja	31
F. Analisis Data	36
BAB V. Hasil dan Pembahasan	39
A. Lokasi Pengambilan Sampel.....	40
B. Analisis Deskriptif Morfologi Kedelai	40
C. Hubungan Kekerabatan Fenetik Kedelai Berdasarkan Karakter Morfologis	53



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Variabilitas Genetik dan Klasifikasi Intraspesies Non Formal Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Sulawesi Berdasarkan Karakter Morfologis dan Molekular

FIONE Y YALINDUA, Dr. Purnomo, M.S; Dr. Budi Setiadi Daryono, M.Agr.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

D. Variabilitas Genetik Kultivar Kedelai Sulawesi Berdasarkan Karakter Molekular dengan Penanda ISSR.....	61
---	----

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN 75

A. Simpulan	75
-------------------	----

B. Saran	75
----------------	----

Ringkasan.....	77
----------------	----

<i>Summary</i>	80
----------------------	----

Daftar Pustaka	83
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian bunga kedelai	10
Gambar 2. Prinsip dasar amplifikasi dengan ISSR.....	19
Gambar 3. Diagram alur rancangan penelitian	30
Gambar 4. Bentuk daun kedelai di Sulawesi	45
Gambar 5. Variasi warna pada biji kedelai di Sulawesi	45
Gambar 6. Bentuk biji.....	46
Gambar 7. Variasi warna pusar biji pada kedelai di Sulawesi.....	47
Gambar 8. Variasi warna buah polong pada kedelai di Sulawesi.....	48
Gambar 9. Dendogram pengelompokan dan hubungan kekerabatan kedelai Sulawesi berdasarkan karakter morfologis	53
Gambar 10. Diagram pola pengelompokan kedelai dan pola sebaran karakter morfologis kedelai di Sulawesi.....	54
Gambar 11. Amplifikasi dengan primer 826	64
Gambar 12. Amplifikasi dengan primer 807	64
Gambar 13. Amplifikasi dengan primer 818	64
Gambar 14. Amplifikasi dengan primer ISSR 5	65
Gambar 15. Amplifikasi dengan primer 841	65
Gambar 16. Amplifikasi dengan primer 808	65
Gambar 17. Dendogram hubungan kekerabatan kultivar kedelai berdasarkan penanda ISSR.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lokasi pengampilan sampel di Pulau Sulawesi	26
Tabel 2. Primer ISSR yang digunakan.....	27
Tabel 3. Data skoring kultivar kedelai berdasarkan IBPGR	31
Tabel 4. Campuran PCR	35
Tabel 5. Pengaturan pada mesin <i>thermo cycler</i>	35
Tabel 6. Kode kultivar kedelai dan lokasi pengambilan sampel	39
Tabel 7. Karakter agro-morfologis kultivar kedelai Sulawesi	51
Tabel 8. Nilai <i>Eigenvalue</i> yang mempengaruhi pengelompokan berdasarkan karakter morfologis	58
Tabel 9. Nilai total <i>Eigen value</i> dari kedua aksis.....	58
Tabel 10. Hasil uji kuantitas DNA kultivar kedelai di Sulawesi dengan spektrofotometer	61
Tabel 11. Campuran PCR dengan protokol dan suhu <i>annealing</i> primer hasil Optimasi.....	63
Tabel 12. Jumlah lokus, ukuran pita, jumlah pita dan % polimorfisme.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Indeks similaritas morfologi kedelai di Sulawesi.....	90
Lampiran 2. Indeks similaritas molekular dengan penanda ISSR kedelai di Sulawesi	91
Lampiran 3. Skoring karakter morfologis 12 kultivar kedelai di Sulawesi	92
Lampiran 4. Perhitungan ukuran pita DNA	93
Lampiran 5. Skoring karakter molekular kultivar kedelai di Sulawesi dengan penanda ISSR	99
Lampiran 6. Data karakter morfologis kedelai di Sulawesi.....	101

